

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN BELIMBING SEBAGAI EKOWISATA DI
DESA MANUNGGAL JAYA
KECAMATAN TENGGARONG SEBRANG**



OLEH :

PRIMA IKHLAS PAMBUDI
NPM : 15.11.1001.5401.004

**PROGRAM STUDI/ JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menyusun strategi pengembangan usaha tani Kebun Belimbing di Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat dijadikan sebagai Kawasan ekowisata. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *SWOT*. Analisis ini mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan berbagai strategi pengelolaan yang menjadi landasan upaya pengembangan kebun belimbing. Faktor-faktor yang dimaksud terdiri dari faktor lingkungan internal (meliputi sub faktor kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (meliputi sub faktor peluang dan ancaman). Perumusan strategi pengembangan *Kebun Belimbing* menggunakan analisis *SWOT*. Analisis *SWOT* adalah analisis yang mengkombinasikan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh *Kebun Belimbing* maka diperoleh strategi yang bisa dilakukan oleh pengelola adalah Membangun dan memperbaiki sarana dan pemeliharaan prasarana wisata, Meningkatkan promosi objek wisata, Memanfaatkan potensi yang ada, peningkatan kualitas sumber daya manusia.